

**Laporan Keuangan**

**Triwulan ke I yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2007**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TRIWULAN I YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007**

**Daftar Isi**

	Halaman
Neraca.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 35

\*\*\*\*\*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk.**  
**N E R A C A**  
**31 Maret 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>AKTIVA</u>	Catatan	2008	2007	<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>	Catatan	2008	2007
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3	Rp 177,286,670,485	Rp 91,636,522,937	Hutang bank jangka pendek	11	Rp 175,123,000,000	Rp 346,484,000,000
Piutang				<u>Hutang usaha</u>			
- Usaha ( Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 20.572.652.465 pada tahun 2008 dan Rp 13.337.134.178 pada tahun 2007	2b,4	382,472,319,315	235,874,016,326	- Pihak hubungan istimewa	2c,5c	512,810,687,674	188,867,662,640
- Hubungan Istimewa	2c,5a	20,602,833,836	720,322,000	- Pihak ketiga	12	27,865,944,737	45,923,206,489
- Lain-lain - Pihak ketiga	6	787,749,265	4,989,225,306	<u>Hutang lain-lain</u>			
				- Pihak hubungan istimewa	2c, 5d	259,462,690	261,530,252
Persediaan	2d,7	531,665,920,922	434,152,263,417	- Pihak ketiga	13	28,876,003,357	19,185,712,127
Uang muka	9	11,019,066,036	1,909,913,123	Biaya masih harus dibayar	14	52,758,558,809	14,313,963,567
Biaya dibayar dimuka	2e	4,001,100,960	3,415,002,390	Hutang pajak	15	44,196,178,458	7,685,024,063
Pajak dibayar dimuka	8	6,545,967,026	6,204,768,775	Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
				Hutang Bank	16	4,500,000,000	-
				Hutang sewa guna usaha	17	734,732,408	-
				Hutang lain-lain	18	80,184,434,408	44,295,061,640
				Kewajiban diestimasi atas imbalan karyawan	19	-	-
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<u>1,134,381,627,845</u>	<u>778,902,034,273</u>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<u>927,309,002,541</u>	<u>667,016,160,776</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Piutang pihak hubungan istimewa	2c,5b	3,637,924,729	4,637,151,701	<b>Hutang Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8	38,960,758,632	43,838,992,419	Hutang Bank	16	12,000,000,000	-
Aktiva Pajak Tangguhan	2l,15	13,179,718,636	12,062,345,992	Hutang sewa guna usaha	17	847,201,542	-
<b>Aktiva tetap</b>				Hutang lain-lain	18	55,627,535,223	149,741,667,992
Harga Perolehan	2f,10,18	529,616,426,413	498,680,287,021	Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	19	14,837,827,807	10,575,442,963
Akumulasi penyusutan	2f,10,18	(251,042,116,419)	(165,587,771,927)	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<u>83,312,564,572</u>	<u>160,317,110,955</u>
<b>Jumlah nilai buku aktiva tetap</b>		<u>278,574,309,994</u>	<u>333,092,515,094</u>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<u>83,312,564,572</u>	<u>160,317,110,955</u>
<b>Aktiva lain-lain</b>	<b>2f</b>	<u>1,743,645,293</u>	<u>2,055,044,218</u>	<b>EKUITAS</b>			
				Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
				Modal dasar - 1.680.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham.	1b,20	84,000,000,000	84,000,000,000
				Tambahan modal disetor - bersih	1b,2h, 21	16,711,755,375	16,711,755,375
				Saldo laba			
				Telah ditentukan penggunaannya	21	15,000,000,000	10,000,000,000
				Belum ditentukan penggunaannya		<u>344,144,662,642</u>	<u>236,543,056,592</u>
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<u>336,096,357,284</u>	<u>395,686,049,424</u>	<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>459,856,418,017</u>	<u>347,254,811,967</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>Rp <u>1,470,477,985,130</u></b>	<b>Rp <u>1,174,588,083,698</u></b>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>Rp <u>1,470,477,985,130</u></b>	<b>Rp <u>1,174,588,083,698</u></b>

Jakarta, 28 April 2008

Manuntun Situmorang  
Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2008	2007
PENGHASILAN - BERSIH	2c,2i,22 29b,29c,29d	833.338.415.163 Rp	359.993.441.663
<b>BEBAN POKOK PENGHASILAN</b>	2c,2d,2i, 23	657.080.868.828	290.462.223.812
<b>LABA KOTOR</b>		176.257.546.335	69.531.217.851
<b>BEBAN USAHA</b>	2i,2j,24		
Beban penjualan		36.306.147.221	28.741.812.507
Beban umum dan administrasi		25.031.048.100	20.693.262.447
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		61.337.195.321	49.435.074.954
<b>LABA USAHA</b>		114.920.351.014	20.096.142.897
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	25	266.060.926	287.709.034
Laba(rugi) penjualan aktiva tetap		38.063.807	65.250.000
Beban keuangan	2c,26	(6.082.681.973)	(9.435.396.129)
Laba(Rugi) selisih kurs - bersih	2k	6.881.850.979	(7.582.528.037)
Penyisihan piutang ragu-ragu	2b,4	(2.416.373.804)	(504.499.999)
Lain-lain - bersih	2f	(176.906.899)	(61.720.558)
<b>Beban lain-lain - Bersih</b>		(1.489.986.964)	(17.231.185.689)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		113.430.364.051	2.864.957.208
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>			
Tahun berjalan	2l,15	(35.618.300.600)	(2.283.716.600)
Tanguhan	2l,15	1.252.805.075	1.124.190.741
Beban Pajak - bersih		(34.365.495.525)	(1.159.525.859)
<b>LABA BERSIH</b>		79.064.868.526 Rp	1.705.431.349
<b>Laba bersih per saham</b>	2m	94 Rp	2

Jakarta, 28 April 2008

Manuntun Situmorang  
Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Agio Saham	Saldo laba		Jumlah Equitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2007	84.000.000.000	16.711.755.375	10.000.000.000	234.837.625.243	345.549.380.618
Deviden Kas	-	-	-	(14.280.000.000)	(14.280.000.000)
Cadangan Kas Umum			5.000.000.000	(5.000.000.000)	-
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	49.522.168.873	49.522.168.873
Saldo per 31 Desember 2007	84.000.000.000	16.711.755.375	15.000.000.000	265.079.794.116	380.791.549.491
Deviden Kas	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) bersih periode Jan - Mar 2008	-	-	-	79.064.868.526	79.064.868.526
Saldo per 31 Maret 2008	84.000.000.000	16.711.755.375	15.000.000.000	344.144.662.642	459.856.418.017

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain).**

	2008	2007
<b><u>Arus kas dari Aktivitas Operasi</u></b>		
Penerimaan kas dari Pelanggan	Rp 845.353.092.836	Rp 401.409.308.236
Pengeluaran kas untuk:		
Pemasok	(573.239.748.213)	(272.792.504.477)
Beban operasional	(59.485.029.392)	(52.437.865.369)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(20.375.039.058)	(15.216.350.544)
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	192.253.276.173	60.962.587.846
Pembayaran bunga	(7.378.088.828)	(6.921.268.267)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6.545.967.026)	(6.263.986.925)
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai	(10.766.418.938)	(4.519.940.120)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktibitas operasi</b>	<b>167.562.801.381</b>	<b>43.257.392.534</b>
<b><u>Arus kas dari Aktivitas Investasi:</u></b>		
Penjualan Aktiva tetap	42.500.000	65.250.000
Pembelian aktiva tetap	(1.647.839.421)	(1.738.340.106)
Penambahan aktiva dalam pembangunan	-	-
Penambahan uang muka	(3.623.908.350)	(636.112.273)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi</b>	<b>(5.229.247.771)</b>	<b>(2.309.202.379)</b>
<b><u>Arus kas dari Aktivitas Pendanaan</u></b>		
Kenaikan hutang jk pendek	-	45.450.000.000
Pembayaran dividen kas	-	-
Pembayaran hutang bank	(83.789.000.000)	(72.860.000.000)
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	(2.557.558.905)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp (86.346.558.905)	Rp (27.410.000.000)
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan seta</b>	<b>75.986.994.705</b>	<b>13.538.190.155</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>101.299.675.780</b>	<b>78.098.332.782</b>
<b>Kas dan setara kas per 31 Maret</b>	<b>Rp 177.286.670.485</b>	<b>Rp 91.636.522.937</b>
<b><u>Rincian Kas dan setara kas akhir bulan</u></b>		
terdiri dari		
- Kas dan Bank	Rp 177.286.670.485	Rp 91.636.522.937
- Deposito	-	-
	Rp 177.286.670.485	Rp 91.636.522.937

Catatan Atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir antara lain mengenai penggunaan laba Perseroan, perubahan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta No. 74 tanggal 27 Juni 2007. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-UM.HT.01.10-1530 tanggal 29 Oktober 2007.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan memiliki 10 kantor cabang utama, 5 sub kantor cabang, 7 kantor perwakilan dan 8 proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Februari 1995.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000 yang dinyatakan dalam Akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.12, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah anggaran dasar perusahaan yang antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04. Th.2000 tanggal 20 September 2000. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 1 September 2005.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)**

**c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007 di Jakarta, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 73, pada tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Kardinal Alamsyah Karim, MM.	-	Komisaris Utama
Harry Danui	-	Komisaris
Donald Christian	-	Komisaris

Dewan Direksi:

Manuntun Situmorang	-	Direktur Utama
Toshiaki Takase	-	Direktur
Takaaki Teranishi	-	Direktur
Yoshiya Hamamachi	-	Direktur
Shinichi Hirota	-	Direktur
Tony Endroyoso	-	Direktur
Tetsuo Maruyama	-	Direktur
Naoki Kito	-	Direktur
Yasushi Ochiai	-	Direktur

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2006 di Jakarta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 65, pada tanggal yang sama, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Kardinal Alamsyah Karim, MM.	-	Komisaris Utama
Gunawan Setiadi Martono	-	Komisaris
Harry Danui	-	Komisaris

Dewan Direksi:

Manuntun Situmorang	-	Direktur Utama
Toshiaki Takase	-	Direktur
Takaaki Teranishi	-	Direktur
Masaaki Hirose	-	Direktur
Yoshiya Hamamachi	-	Direktur
Keiichiro Shiojima	-	Direktur
Tony Endroyoso	-	Direktur
Hiroshi Naito	-	Direktur
Naoki Kito	-	Direktur

Susunan komite audit pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Kardinal Alamsyah Karim, MM.	-	Ketua
Katjep K. Abdoelkadir DR.	-	Anggota
Dedi Djuanda	-	Anggota



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)**

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp.2.922.899.959 pada tahun 2008 dan Rp2.321.990.712 pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki masing-masing 899 dan 837 orang karyawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan BAPEPAM-LK dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase tertentu dari saldo piutang dan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pada tanggal neraca.

**c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan, pada akhir masa sewa dicatat sebesar nilai buku bersih, yang mana merupakan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

**e. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**f. Aktiva Tetap**

1. **Pemilikan langsung**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aktiva tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	20	5%
Kendaraan, peralatan kantor, perabotan kantor dan mesin	5	20%
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan, sesuai dengan perjanjian sewa, disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan masa sewa setelah dikurangi nilai sisa sebesar 10%.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan serta menambah masa manfaat ekonomis aktiva tetap dikapitalisasi pada akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" pada Neraca.

2. **Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai yang dipersyaratkan dalam PSAK No.30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Menurut metode *capital lease*, aktiva sewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya disajikan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha".

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aktiva Tetap (lanjutan)**

2. Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Aktiva sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai sekarang dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar oleh Perusahaan pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama sesuai dengan aktiva tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

3. Aktiva dalam pembangunan

Aktiva dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aktiva dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**g. Penurunan Nilai Aktiva**

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aktiva, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**h. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

**i. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**j. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No.24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang diterbitkan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, kurs tengah mata uang asing yang digunakan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 30 Maret 2007, sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
1 Euro (EUR)	14.559	12.154
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	9.217	9.118
1 Dolar Australia (AUD)	8.450	7.364
1 Dolar Singapura (SGD)	6.683	6.012
1 Yen Jepang (¥JP)	92.27	77.58

**l. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**m. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **n. Informasi Segmen**

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual yaitu penjualan dan penyewaan alat berat, jasa pemeliharaan dan perbaikan, serta penjualan suku cadang dari alat berat.
- ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

### **o. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

### **p. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**p. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari

	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
<u>Kas dan bank</u>		
Kas	Rp 399,303,991	Rp 395,892,367
Bank :		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania (\$AS2,542.67 pada th. 2008 dan \$AS19,328.66 pada th. 2007)	23,435,788	176,238,722
PT Bank International Indonesia Tbk (\$AS 9,851,097.38 pada th. 2008 dan \$AS 3,507,651.831 pada th. 2007)	90,797,564,551	31,982,769,386
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (\$AS400,524.37 pada tahun tahun 2008 dan \$AS570.430,39 tahun 2007)	3,691,633,118	5,201,184,296
PT Bank Mega Tbk (\$AS 77,754.17 pada th. 2008 dan \$AS 78,142.00 pada th. 2007)	716,660,185	712,498,756
Citibank N.A., Jakarta (\$AS 2,826,863.18 pada tahun 2008 dan \$AS 671,409.82 pada tahun 2007)	26,055,197,930	6,121,914,739
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (\$AS3,522,314.21 pada tahun 2008 \$AS3.377.998,63 pada tahun 2007)	32,465,170,074	30,800,591,508
PT Bank Shinta (\$AS23,844.50 pada th. 2008 \$AS202,65 pada tahun 2007)	219,774,757	1,847,755
PT Bank Mizuho Indonesia (\$AS7,467.27 th. 2008 \$AS7.464,52 pada tahun 2007)	68,825,828	68,061,493
	<u>154,038,262,231</u>	<u>75,065,106,655</u>
Jumlah Dollar Amerika Serikat	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk.	8,434,974,677	6,631,124,960
PT Bank Resona Perdania	81,808,090	82,635,569
PT Bank International Indonesia Tbk	2,787,765,136	3,506,947,824
PT Bank Rakyat Indonesia	378,625,544	244,815,522
PT Bank Danamon Tbk.	661,242,934	221,737,059
PT Bank Mandiri	402,912,563	77,374,691
PT Bank Mega	7,407,511,313	2,645,506,927
Citibank N.A., Jakarta	205,939,377	108,825,043
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	110,945,013	145,165,994
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jkt.	2,160,238,581	2,374,590,967
PT Bank Mizuho Indonesia	9,850,178	9,922,178
	<u>22,641,813,406</u>	<u>16,048,646,734</u>
Jumlah Rupiah	Rp	Rp
Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta (YJP 1,261,391.00 pada th 2008 dan YJP 642,745.00 pada th 2007)	116,388,548	49,864,157
PT Bank International Indonesia Tbk. (YJP 985,177.29 pada th. 2008 dan YJP 992,691.71 pada th. 2007)	90,902,309	77,013,023
	<u>207,290,856</u>	<u>126,877,180</u>
Jumlah Yen	Rp	Rp
Jumlah Kas dan Bank	<u>177,286,670,485</u>	<u>91,636,522,937</u>
Deposito berjangka :	-	-
Jumlah Deposito berjangka	-	-
Jumlah	Rp <u>177,286,670,485</u>	Rp <u>91,636,522,937</u>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	<u>Maret 2008</u>		<u>Maret 2007</u>
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:			
Perkebunan dan perikanan	Rp 158,782,101,204	Rp	101,539,659,111
Pekerjaan umum dan pertanian	2,766,912,215		1,221,864,753
Pertambangan	<u>64,331,638,328</u>		<u>45,896,679,299</u>
Jumlah	Rp <u>225,880,651,748</u>	Rp	<u>148,658,203,163</u>
Pemeliharaan dan perbaikan	73,071,919,109		60,574,752,815
Penjualan suku cadang	<u>104,092,400,923</u>		<u>39,978,194,526</u>
Jumlah	Rp <u>403,044,971,780</u>	Rp	<u>249,211,150,504</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<u>20,572,652,465</u>		<u>13,337,134,178</u>
Bersih	Rp <u>382,472,319,315</u>	Rp	<u>235,874,016,326</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>Maret 2008</u>		<u>Maret 2007</u>
Saldo awal periode	Rp 18,156,278,661	Rp	12,832,634,178
Penyisihan periode berjalan	2,416,373,804		504,500,000
Penghapusan periode berjalan	<u>-</u>		<u>-</u>
Saldo akhir periode	Rp <u>20,572,652,465</u>	Rp	<u>13,337,134,178</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan daftar umur piutang adalah sebagai berikut :

	<u>Maret 2008</u>		<u>Maret 2007</u>
Penjualan alat-alat berat:			
Lancar dan kurang dari 3 bulan	Rp 222,144,012,004	Rp	144,556,039,301
3 - 6 bulan	1,547,895,073		1,736,816,646
6 bln. - 1 tahun	1,213,626,772		1,321,729,884
Lebih dari 1 tahun	<u>975,117,899</u>		<u>1,043,617,332</u>
Jumlah	Rp <u>225,880,651,748</u>	Rp	<u>148,658,203,163</u>
Pemeliharaan dan perbaikan			
Lancar dan kurang dari 3 bulan	Rp 65,957,651,277	Rp	59,711,821,425
3 - 6 bulan	3,737,555,847		296,700,371
6 bln. - 1 tahun	2,820,287,102		309,059,669
Lebih dari 1 tahun	<u>556,424,883</u>		<u>257,171,350</u>
Jumlah	Rp <u>73,071,919,109</u>	Rp	<u>60,574,752,815</u>
Penjualan suku cadang			
Lancar dan kurang dari 3 bulan	Rp 102,062,447,628	Rp	39,428,849,964
3 - 6 bulan	1,195,398,579		313,291,159
6 bln. - 1 tahun	310,330,252		130,596,506
Lebih dari 1 tahun	<u>524,224,464</u>		<u>105,456,897</u>
Jumlah	Rp <u>104,092,400,923</u>	Rp	<u>39,978,194,526</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

Dollar Amerika Serikat	389,291,250,340		219,656,591,436
Rupiah	<u>13,753,721,440</u>		<u>29,554,559,068</u>
Jumlah	Rp <u>403,044,971,780</u>	Rp	<u>249,211,150,504</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap jumlah aktiva	
	Maret 2008	Maret 2007	2008	2007
Hitachi Construction Machinery Co, Ltd, Jepang	-	720,322,000	0.00%	0.05%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	20,510,663,836	-	1.39%	0.00%
Hitachi Construction Machinery Sanghai	92,170,000	-	0.01%	0.00%
Jumlah	Rp <u>20,602,833,836</u>	<u>720,322,000</u>	<u>1.40%</u>	<u>0.06%</u>
			Persentase terhadap jumlah aktiva	
	Maret 2008	Maret 2007	2008	2007
b. <u>Piutang lain-lain</u>				
Direksi dan Karyawan	2,829,766,832	3,931,455,885	0.19%	0.33%
Hitachi Construction Machinery Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	-	7,131,370	0.00%	0.00%
Hitachi Construction Machinery Co, Ltd, Jepang	786,211,483	674,659,512	0.05%	0.06%
Hitachi Construction Machinery Europe	-	23,904,934	0.00%	0.00%
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (dahulu Euclid)	17,510,180	-	0.00%	0.00%
Hitachi Sumitomo	4,436,234	-	0.00%	0.00%
Jumlah	Rp <u>3,637,924,729</u>	Rp <u>4,637,151,701</u>	<u>0.25%</u>	<u>0.39%</u>
Jumlah Piutang Hub. Istimewa	Rp <u>24,240,758,565</u>	Rp <u>5,357,473,701</u>	<u>1.65%</u>	<u>0.46%</u>

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk pemilikan rumah dan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

			Persentase terhadap Jumlah Kewajiban	
	Maret 2008	Maret 2007	2008	2007
c. <u>Hutang Usaha</u>				
Hitachi Construction Machinery Indonesia PT	369,044,520,257	129,315,826,158	36.52%	15.63%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	142,206,900,208	57,906,332,440	14.07%	7.00%
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Jepang	220,685,986	229,414,816	0.02%	0.03%
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid)	1,338,581,223	1,416,089,226	0.09%	0.12%
Jumlah	Rp <u>512,810,687,674</u>	Rp <u>188,867,662,640</u>	<u>50.74%</u>	<u>22.83%</u>

Analisa umur hutang usaha - afiliasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut;

	Maret 2008	Maret 2007
Lancar dan kurang dari 3 bulan	512,810,687,674	187,901,350,439
3 - 6 bulan	-	742,870,814
6 - 1 tahun	-	731,784
Lebih dari 1 tahun	-	222,709,603
	<u>512,810,687,674</u>	<u>188,867,662,640</u>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Sambungan)**

	Maret 2008	Maret 2007	Persentase terhadap Jumlah Kewajiban	
			2008	2007
d. <u>Hutang Lain-lain</u>				
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Jepang	150,632,318	185,120,956	0.01%	0.02%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	38,873,343	7,203,676	0.00%	0.00%
Itochu Corporation, Jepang	69,957,030	69,205,620	0.01%	0.01%
Jumlah	<u>259,462,690</u>	<u>261,530,252</u>	<u>0.03%</u>	<u>0.03%</u>
Jumlah Hutang Hubungan istimewa	Rp <u>513,070,150,364</u>	Rp <u>189,129,192,892</u>	<u>50.77%</u>	<u>22.86%</u>

Analisa umur hutang lain-lain - afiliasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut;

	Maret 2008	Maret 2007
Lancar dan kurang dari 3 bulan	259,462,690	261,530,252
3 - 6 bulan	-	-
6 - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
	<u>259,462,690</u>	<u>261,530,252</u>

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>	<u>Hubungan dengan Perusahaan</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Jepang	Pemegang Saham
2. Hitachi Construction Machinery Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham
3. Itochu Corporation, Jepang	Pemegang Saham
4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada)	Perusahaan Afiliasi
5. Oriental - Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia	Perusahaan Afiliasi
6. Hitachi Construction Machinery Pty., Ltd, Australia	Perusahaan Afiliasi
7. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan membeli dan menjual produk tertentu dari perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagai mana halnya transaksi yang dilakukan dengan pihak lain.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari

	Maret 2008	Maret 2007
C I Techno	Rp 30,774,457	Rp -
Pama Persada	-	177,600,000
Madhani Talatah	120,285,000	-
Lain-lain	<u>636,689,808</u>	<u>4,811,625,306</u>
Jumlah	Rp <u>787,749,265</u>	Rp <u>4,989,225,306</u>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari

	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
Alat berat	131,984,783,673	57,237,356,004
Suku cadang	<u>409,307,244,627</u>	<u>405,569,525,776</u>
Jumlah	Rp <u>541,292,028,300</u>	Rp <u>462,806,881,780</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih perusahaan	<u>(9,626,107,378)</u>	<u>(28,654,618,363)</u>
Bersih	Rp <u>531,665,920,922</u>	Rp <u>434,152,263,417</u>

Perubahan penyisihan penurunan nilai realisasi bersih persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
Saldo awal tahun	7,343,607,379	26,560,368,430
Penyisihan tahun berjalan	2,282,499,999	2,094,249,933
Penghapusan selama periode berjalan	-	-
Jumlah	Rp <u>9,626,107,378</u>	Rp <u>28,654,618,363</u>

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp 632.641.000.000 pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp 317.456.873.584 pada tanggal 31 Maret 2007, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan pembayaran PPh Psl 22 & Psl 23, serta angsuran PPh Pasal 25 yang dibayar berdasarkan SPT tahunan yaitu :

	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
Pasal 22	Rp 2,756,020,297	Rp 2,275,221,412
Pasal 23	3,772,946,729	3,274,547,363
Fiskal Luar negeri	17,000,000	
Pasal 25	-	655,000,000
	<u>6,545,967,026</u>	<u>6,204,768,775</u>
Total Uang muka Pajak Penghasilan	6,545,967,026	6,204,768,775
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Total Uang muka pajak	Rp <u>6,545,967,026</u>	Rp <u>6,204,768,775</u>

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
Pajak Penghasilan		
- Tahun 2007	Rp 12,039,872,425	Rp -
- Tahun 2006	26,869,729,670	26,869,729,670
- Tahun 2005	-	16,033,305,062
Pajak Pertambahan Nilai	51,156,537	935,957,687
Jumlah taksiran tagihan pajak	<u>38,960,758,632</u>	<u>43,838,992,419</u>

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
Pembelian barang	Rp 9,725,435,003	Rp 696,604,912
Perjalanan dinas	598,853,900	551,965,000
Lain-lain	<u>694,777,133</u>	<u>661,343,211</u>
Jumlah	Rp <u>11,019,066,036</u>	Rp <u>1,909,913,123</u>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari ;

Pemilikan langsung :

		<b>Maret 2008</b>			
		Saldo per 1 Januari 2007	Penambahan (pengurangan)	Penarikan	Saldo per 31 Maret 2007
Harga perolehan					
Hak atas tanah	Rp	37,801,764,505	-	-	37,801,764,505
Bangunan		51,927,509,462	130,991,300	-	52,058,500,762
Kendaraan		27,574,925,981	-	322,792,842	27,252,133,139
Peralatan Kantor		29,334,256,137	711,138,720	94,728,811	29,950,666,046
Perabotan kantor		7,908,001,313	131,145,350	948,981	8,038,197,682
Mesin-mesin		8,412,732,501	416,922,162	-	8,829,654,663
Perlengkapan dan peralatan pelayanan purna jual		21,202,794,626	257,641,889	25,731,432	21,434,705,083
Alat berat		340,571,804,533	-	-	340,571,804,533
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>					
Kendaraan		3,679,000,000.00	-	-	3,679,000,000.00
		-	-	-	-
<u>Aktiva dalam pembangunan</u>		-	-	-	-
Jumlah	Rp	528,412,789,058	1,647,839,421	444,202,066	529,616,426,413
Akumulasi penyusutan :					
Hak atas tanah					
Bangunan		14,378,676,792	651,638,244	-	15,030,315,036
Kendaraan		23,975,176,186	584,949,361	322,792,842	24,237,332,705
Peralatan Kantor		16,774,178,237	948,986,403	90,538,660	17,632,625,980
Perabotan kantor		4,854,615,322	255,505,614	908,981	5,109,211,955
Mesin-mesin		5,581,234,593	267,574,723	-	5,848,809,316
Perlengkapan dan peralatan pelayanan purna jual		18,362,418,012	699,327,865	25,525,390	19,036,220,487
Alat berat		144,874,398,932	18,652,102,008	-	163,526,500,940
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>					
Kendaraan		442,733,333.00	178,366,667.00	-	621,100,000.00
Aktiva dalam pembangunan		-	-	-	-
Jumlah	Rp	229,243,431,407	22,238,450,885	439,765,873	251,042,116,419
Nilai Buku :					
Hak atas tanah		37,801,764,505	-	-	37,801,764,505
Bangunan		37,548,832,670	(520,646,944)	-	37,028,185,726
Kendaraan		3,599,749,795	(584,949,361)	-	3,014,800,434
Peralatan Kantor		12,560,077,900	(237,847,683)	4,190,151	12,318,040,066
Perabotan kantor		3,053,385,991	(124,360,264)	40,000	2,928,985,727
Mesin-mesin		2,831,497,908	149,347,439	-	2,980,845,347
Perlengkapan dan peralatan pelayanan purna jual		-	-	-	-
		2,840,376,614	(441,685,976)	206,042	2,398,484,596
Alat berat		195,697,405,601	(18,652,102,008)	-	177,045,303,593
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>		-	-	-	-
Kendaraan		3,236,266,667	(178,366,667)	-	3,057,900,000
Aktiva dalam pembangunan		-	-	-	-
Jumlah	Rp	299,169,357,651	(20,590,611,464)	4,436,193	278,574,309,994

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

<u>Pemilikan langsung :</u>	<b>Maret 2007</b>			
	Saldo per 1 Januari 2007	Penambahan (pengurangan)	Penarikan	Saldo per 31 Maret 2007
Harga perolehan				
Hak atas tanah	Rp 20,801,764,264	-	-	20,801,764,264
Bangunan	50,837,186,444	123,191,500	-	50,960,377,944
Kendaraan	27,952,212,409	-	181,118,655	27,771,093,754
Peralatan Kantor	20,712,999,028	649,468,353	-	21,362,467,381
Perabotan kantor	7,416,044,879	180,761,750	-	7,596,806,629
Mesin-mesin	7,635,327,082	19,700,000	-	7,655,027,082
Perlengkapan dan peralatan pelayanan purna jual	19,083,668,742	398,686,811	-	19,482,355,553
Alat berat	342,683,862,722	366,531,692	-	343,050,394,414
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	-	-	-	-
<u>Aktiva dalam pembangunan</u>	-	-	-	-
Jumlah	Rp 497,123,065,570	1,738,340,106	181,118,655	498,680,287,021
 <u>Akumulasi penyusutan :</u>				
Hak atas tanah				
Bangunan	11,789,568,513	635,215,066	-	12,424,783,579
Kendaraan	22,245,387,162	684,810,117	181,118,655	22,749,078,624
Peralatan Kantor	14,141,528,514	482,446,802	-	14,623,975,316
Perabotan kantor	3,853,739,081	224,203,805	-	4,077,942,886
Mesin-mesin	4,643,545,628	219,913,869	-	4,863,459,497
Perlengkapan dan peralatan pelayanan purna jual	15,627,142,750	697,781,167	-	16,324,923,917
Alat berat	72,050,702,689	18,472,905,419	-	90,523,608,108
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	-	-	-	-
<u>Aktiva dalam pembangunan</u>	-	-	-	-
Jumlah	Rp 144,351,614,337	21,417,276,245	181,118,655	165,587,771,927
 <u>Nilai Buku :</u>				
Hak atas tanah	20,801,764,264	-	-	20,801,764,264
Bangunan	39,047,617,931	(512,023,566)	-	38,535,594,365
Kendaraan	5,706,825,247	(684,810,117)	-	5,022,015,130
Peralatan Kantor	6,571,470,514	167,021,551	-	6,738,492,065
Perabotan kantor	3,562,305,798	(43,442,055)	-	3,518,863,743
Mesin-mesin	2,991,781,454	(200,213,869)	-	2,791,567,585
Perlengkapan dan peralatan pelayanan purna jual	3,456,525,992	(299,094,356)	-	3,157,431,636
Alat berat	270,633,160,033	(18,106,373,727)	-	252,526,786,306
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-
<u>Aktiva dalam pembangunan</u>	-	-	-	-
Jumlah	Rp 352,771,451,233	(19,678,936,139)	-	333,092,515,094

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan periode Januari - Maret 2008 dan 2007 dibebankan sebagai berikut:

	Maret 2008	Maret 2007
Beban penjualan	2,010,082,039	1,648,847,662
Beban umum dan administrasi	1,579,350,174	1,295,523,163
Beban pokok jasa penyewaan alat berat	18,652,102,008	18,472,905,419
Jumlah	Rp 22,241,534,221	Rp 21,417,276,244

Perusahaan memiliki hak atas tanah dalam bentuk HGB dan Hak milik. Pada tanggal 31 Maret 2008 periode Hak Guna Bangunan tersebut akan jatuh tempo berkisar antara 1 sampai dengan 30 tahun dan dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Alat berat merupakan aktiva yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 48 bulan sampai 60 bulan.

Alat berat tertentu yang disewakan dengan nilai buku bersih Rp. 169.767.133.672 dan Rp. 226.317.757.209 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 dijamin atas hutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap perusahaan, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS17.125.350 dan Rp 274.850.000.000 pada tahun 2008, serta \$AS 41.584.650 dan Rp 151.512.117.740 pada tahun 2007, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Hak atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur dengan luas 11.890 M2 dijamin atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania.

Pada tanggal 31 Maret 2008, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut :

	Maret 2008	Maret 2007
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd., Jakarta (\$AS 19.000.000 pada tahun 2008 dan \$AS37.000.000 pada tahun 2007)	175,123,000,000	337,366,000,000
Citibank, N.A., Jakarta (\$AS 1.000.000 pada tahun 2007)	-	9,118,000,000
Jumlah	Rp 175,123,000,000	Rp 346,484,000,000

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ,Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta), terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,50% diatas SIBOR per tahun yang terutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2007. Pada tanggal 28 Desember 2007, fasilitas pinjaman ini telah dihentikan.
- Fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS25.000.000. Pada tanggal 10 Nopember 2006, perusahaan telah melunasi pinjaman sejumlah \$AS20.000.000 (termasuk hutang bank jangka panjang sejumlah \$AS6.000.000). Pada tanggal yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS25.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 10 Nopember 2008. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,25% diatas LIBOR per tahun, terutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

Pinjaman diatas akan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan, akan tetapi dapat diperpanjang setiap 3 bulan sampai akhir masa fasilitas pinjaman.

Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (yaitu Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery Thailand Co., Ltd., PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd. Malaysia) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Singapore (BTMU Singapore) dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS30.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 November 2008 dan dibebani bunga 0,25% di atas LIBOR per tahun, terutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini dapat dilakukan melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co Ltd Jepang pemegang saham. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan akan tetapi dapat diperpanjang setiap 3 bulan sampai akhir masa fasilitas pinjaman. Pada tanggal 26 Januari 2007, Perusahaan menggunakan tambahan pinjaman dari fasilitas ini sejumlah \$AS5.000.000. Pada tanggal 28 Desember 2007, Perusahaan membayar sebagian pinjaman sejumlah \$AS7.000.000.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta dan Singapura, membatasi perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian besar dari aktiva, kecuali hal tersebut dilakukan hubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 April 2008. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,35% di atas SIBOR per tahun, terutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2007.

Pada tanggal 5 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari Citibank N.A., Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Juni 2008. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,75% di atas LIBOR per tahun, dan terutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini telah dilunasi secara bertahap selama tahun 2007.



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan kewajiban atas pembelian produk dan jasa tertentu dari pihak ketiga dengan perincian sebagai berikut :

	Maret 2008	Maret 2007
Alat-alat berat	Rp 9,463,316,573	Rp 13,118,901,556
Suku cadang	10,259,065,955	14,091,637,296
Pemeliharaan dan perbaikan	8,143,562,209	18,712,667,637
Jumlah	Rp <u>27,865,944,737</u>	Rp <u>45,923,206,489</u>

Analisa umur hutang usaha Pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut;

Alat-alat berat

Lancar dan kurang dari 3 bulan	9,463,316,573	12,673,772,131
3 - 6 bulan	-	379,899,014
6 bln. - 1 tahun	-	12,699,858
Lebih dari 1 tahun	-	52,530,553
Total	Rp <u>9,463,316,573</u>	Rp <u>13,118,901,556</u>

Suku cadang

Lancar dan kurang dari 3 bulan	9,582,662,227	13,974,012,749
3 - 6 bulan	652,977,590	21,899,438
6 bln. - 1 tahun	23,426,138	76,009,193
Lebih dari 1 tahun	-	19,715,916
Total	Rp <u>10,259,065,955</u>	Rp <u>14,091,637,296</u>

Pemeliharaan dan Perbaikan

Lancar dan kurang dari 3 bulan	7,832,942,220	18,064,131,912
3 - 6 bulan	35,564,487	198,742,347
6 bln. - 1 tahun	71,348,711	169,698,535
Lebih dari 1 tahun	203,706,791	280,094,843
Total	Rp <u>8,143,562,209</u>	Rp <u>18,712,667,637</u>

**13. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari :

	Maret 2008	Maret 2007
Adi Santoso Dharma	Rp 4,638,800	Rp 143,811,800
Angka Agung Lestari	212,850,000	-
Asia Rep	28,926,535	-
AB Simas qq		704,942,883
Adindo Hutan Lestari	125,264,663	129,328,666
Anugrah Semesta Kencana		337,359,786
Armada Bumi Pertiwi		104,135,900
Asuransi Mitsui Marine		586,022,730
Asuransi AIU Indonesia		52,806,000
Audi Utama Indonesia		359,975,000
Bambang Hari Purnomo	187,220,000	
Bayumas Jaya Mandiri	1,997,380,000	-
Bangun Karya Pratama	-	820,646,840
Bakti Karya Mandiri	-	401,360,000
Chairil Anwar	693,372,623	-
Cipta Orbit Nusa	-	253,127,265
Citra Mahakam Abadi	-	207,625,000
Citra Bintang	100,000,000	
Delta Graha Systemindo		81,659,944
Dwi Tunggal Mandiri	54,775,250	-
Fluidcon Jaya	614,173,390	-
Hartono Utomo	-	105,752,200

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Heriyanto	-	207,098,415
Indra L	194,541,740	-
Inti Pratama Global Tehnik	-	91,410,000
Jaswan	100,662,548	-
Jaga Aman Sarana	-	352,701,312
JE Hofman Engineering	262,588,411	-
Kawan Lama Sejahtera	44,525,080	12,776,140
Klimantan Prima Service	4,639,925,085	-
Kaltim Banua Etam	182,557,196	144,598,441
Kaltim Prima Coal	693,518,130	-
Kasriel Rusli	730,244,000	-
Karinosa Konada	-	121,511,487
Koperasi Mitra Hexindo	403,250,379	152,979,005
Leng Kong	-	1,944,608,800
Michael Yasper	136,546,761	-
Mutiara Agung Malibur	-	275,790,600
Metro Motor	114,175,000	-
Murniwood	358,238,580	-
Nancy	214,870,740	-
Pandusiwi Sentosa	-	53,140,816
Pasifiktel Indotama	-	7,177,342
PAMA Persada	-	1,830,122,200
Pasura Bina Tambang	-	136,350,000
Perdana Inti Sawit	-	272,006,200
Phonix Kencana	64,344,454	-
Putra Rimba Nusantara	252,658,665	-
Rhodes	104,577,173	-
Quarta Airindo Sakti	807,950,000	-
Riau Andalan	474,811,790	-
Riau Gemilang Surya Reth	2,134,190,411	-
Rimba Karya Jaya	-	1,572,522,200
Rully	-	666,067,798
Ryanisa Sekarsari Mandiri	184,816,500	-
Rentindo Citra Utama	529,870,000	-
Surya Utama Jaya Abadi	407,113,980	-
Sumber Aman	-	107,123,929
Sumatera Unggul	92,500,000	-
Sinar Jaya Agro Andalan	699,692,262	-
Sri Bukit Permata	520,645,232	411,534,265
Terang Abadi Nugraha	-	422,825,600
Tabing Jaya	1,034,000,000	-
Wiragalit Wisata	98,644,810	-
Yudhistira Bumi Bakti	307,114,005	-
Yoga Goeyardi	744,832,000	-
Lain-lain	8,323,997,163	6,114,813,563
Jumlah	Rp <u>28,876,003,357</u>	Rp <u>19,185,712,127</u>

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari

	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	Rp 10,197,397,485	Rp 6,920,053,591
Bunga	2,212,677,483	2,623,564,995
Beban Pemasaran	36,535,500,887	1,484,324,420
Lain-lain	<u>3,812,982,954</u>	<u>3,286,020,561</u>
Jumlah	Rp <u>52,758,558,809</u>	Rp <u>14,313,963,567</u>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari :

	Maret 2008	Maret 2007
Taksiran hutang pajak penghasilan periode Januari - Maret 2008 dan 2007	Rp 35,618,300,600	Rp 2,283,716,600
<u>Hutang pajak lainnya:</u>		
Pasal 21/26	Rp 1,268,928,380	Rp 1,230,642,641
Pasal 23/26	226,807,802	424,387,664
Pasal 25	Rp -	-
Pajak Pertambahan Nilai	7,082,141,676	3,746,277,158
Jumlah	Rp <u>44,196,178,458</u>	Rp <u>7,685,024,063</u>

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak untuk periode Januari-Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	Maret 2008	Maret 2007
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	Rp 113,430,364,051	Rp 2,864,957,208

Koreksi Positif

Penyesuaian penurunan nilai realisasi bersih persediaan	2,282,499,999	2,094,249,933
Penyusutan aktiva tetap	2,339,388,374	1,007,413,573
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	181,450,003	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,416,373,804	504,500,000
Pajak dan perizinan	132,911,804	73,417,570
Jamuan	243,350,040	163,075,660
Gaji ,upah dan tunjangan	983,858,807	206,388,963
Sumbangan	89,823,900	87,097,400
Biaya Lain-lain	921,451,199	904,054,970

Koreksi negatif

Pendapatan bunga deposito yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(207,915,183)	(169,182,476)
Penghapusan persediaan	(3,628,995,263)	-
Beban sewa guna usaha	(360,495,000)	0
Laba penjualan aktiva tetap	(38,063,807)	(65,250,000)
Taksiran laba (rugi) fiskal	118,786,002,728	7,670,722,801
Kompensasi Rugi fiskal awal tahun	-	-
Taksiran laba fiskal per 31 Maret 2008 & 2007	Rp <u>118,786,002,728</u>	Rp <u>7,670,722,801</u>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Perhitungan taksiran Pajak Penghasilan dan hutang Pajak Penghasilan untuk periode Januari - Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	Maret 2008	Maret 2007
Taksiran Laba kena pajak (dibulatkan)	Rp 118,786,002,728	Rp 7,670,722,801
Taksiran pajak penghasilan	<u>35,618,300,600</u>	<u>2,283,716,600</u>
Pembayaran Pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	2,756,020,297	2,275,221,412
Pasal 23	3,772,946,729	3,274,568,190
Fiskal Luar Negeri	17,000,000	5,000,000
Jumlah pembayaran pajak penghasilan	<u>6,545,967,026</u>	<u>5,554,789,602</u>
Pajak penghasilan yang kurang (lebih) bayar	<u>29,072,333,574</u>	<u>(3,271,073,002)</u>
Pajak penghasilan pasal 25 yang dibayar sendiri	<u>-</u>	<u>650,000,000</u>
Taksiran Hutang(Lebih bayar) Pajak Penghasilan	Rp <u>29,072,333,574</u>	Rp <u>(3,921,073,002)</u>

**Pajak Penghasilan Tangguhan**

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak serta akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% untuk periode 31 Maret 2008 & 2007 adalah sebagai berikut :

	Maret 2008	Maret 2007
Penyusutan aktiva tetap	Rp 701,816,512	Rp 302,224,072
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	54,435,001	-
Laba atas penjualan aktiva tetap	(11,419,142)	(19,575,000)
Dana Cadangan Karyawan	295,157,642	61,916,689
Penyisihan piutang ragu-ragu	724,912,141	151,350,000
Penyesuaian penurunan nilai realisasi bersih persediaan	(403,948,579)	628,274,980
Beban sewa guna usaha	(108,148,500)	-
Taksiran beban pajak penghasilan tangguhan	Rp <u>1,252,805,075</u>	Rp <u>1,124,190,741</u>

Rincian aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	Maret 2008	Maret 2007
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan piutang ragu-ragu	Rp 7,629,537,326	Rp 5,458,881,839
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,811,942,112	7,519,910,686
Piutang usaha yang dihapuskan	-	-
Penyisihan untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan	4,463,736,842	3,177,198,889
Koreksi Aktiva Pajak Tangguhan	394,560,332	394,560,332
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>14,299,776,612</u>	<u>16,550,551,746</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aktiva tetap	710,424,027	(2,801,336,831)
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	1,114,999,129	927,744,128
Beban sewa guna usaha	(1,386,832,636)	(1,068,381,068)
Laba penjualan aktiva tetap	(1,558,648,496)	(1,546,231,983)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>(1,120,057,976)</u>	<u>(4,488,205,754)</u>
Aktiva pajak tangguhan -bersih	Rp <u>13,179,718,636</u>	Rp <u>12,062,345,992</u>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG .**

Akun ini merupakan pinjaman dari :

	Maret 2008	Maret 2007
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta)	Rp 16,500,000,000	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4,500,000,000)	-
	-	-
Bagian jangka panjang	Rp <u>12,000,000,000</u>	Rp <u>-</u>

Pada tanggal 28 Desember 2007 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman (uncommitted credit facility) untuk tujuan investasi dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) dengan batas maksimum pinjaman sejumlah Rp18.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2010 dan dibebani bunga sebesar 0,50% diatas biaya dana untuk periode bunga relevan yang ditetapkan oleh BTMU Jakarta per tahun. Pinjaman ini diangsur secara bertahap sebesar RP500.000.000 per bulan, sejak tanggal 28 Januari 2008 sampai dengan tanggal 28 Desember 2010.

Perjanjian pinjaman ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat melakukan beberapa transaksi, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aktiva dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain, mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, komposisi Dewan Direksi dan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

**17. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Hutang Sewa Guna Usaha yang diperoleh dari PT Orix Indonesia Finance (ORIF) dan PT Primus Financial Service digunakan untuk pembiayaan kendaraan.

Kewajiban sewa guna usaha dijamin dengan aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan. Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aktiva sewa guna usaha.

Pembayaran sewa guna usaha masa depan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
2008	Rp 877,577,500	Rp -
2009	724,649,500	-
2010	<u>205,065,000</u>	<u>-</u>
Jumlah	Rp 1,807,292,000	Rp -
Dikurangi bagian bunga	<u>(225,358,050)</u>	<u>-</u>
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa guna usaha	1,581,933,950	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(734,732,408)</u>	<u>-</u>
Bagian Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	Rp <u>847,201,542</u>	Rp <u>-</u>

**18. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan hutang jangka panjang dalam mata uang \$AS kepada Mitsubishi Corporation untuk pembelian 14 unit peralatan yang akan disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal. Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan dengan nilai buku bersih sejumlah Rp. 169.767.133.672 dan Rp 226.317.757.209 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Cicilan pembayaran atas hutang tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>
2008	55,691,416,407
2009	74,761,103,680
2010	<u>17,745,593,330</u>
<b>Jumlah</b>	<b>148,198,113,417</b>
Dikurangi Bunga	<u>12,386,143,786</u>
<b>Bersih</b>	<b>135,811,969,631</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>(80,184,434,408)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>55,627,535,223</u></b>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. KEWAJIBAN DI ESTIMASI ATAS UANG JASA KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari :

	Maret 2008	Maret 2007
Kewajiban diestimasi atas uang jasa karyawan	Rp 14,837,827,807	Rp 10,575,442,963
Dikurangi bagian lancar	-	-
Bagian tidak lancar	Rp 14,837,827,807	Rp 10,575,442,963
Mutasi kewajiban diestimasi atas uang jasa karyawan adalah sebagai berikut :		
	Maret 2008	Maret 2007
Saldo awal tahun	Rp 13,895,264,000	Rp 10,384,274,000
Penyisihan selama tahun berjalan	985,182,307	206,388,963
Penggunaan selama tahun berjalan	(42,618,500)	(15,220,000)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>Rp 14,837,827,807</b>	<b>Rp 10,575,442,963</b>

**20. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang diterima dari PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

	Maret 2008		
Pemegang Saham	Jumlah saham Nilai nominal Rp 100	Persentase Pemilikan	Jumlah
<b>Lokal</b>			
- Drs. Rustam Efendi	20,571,000	2.45%	2,057,100,000
- Direktur			
- Tony Endroyoso	50,000	0.01%	5,000,000
- Masyarakat lainnya ( dengan masing - masing kepemilikan kurang dari 5%)	112,757,500	13.42%	11,275,750,000
<b>Asing</b>			
- Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	408,180,000	48.59%	40,818,000,000
- Itochu Corporation, Jepang	189,400,000	22.55%	18,940,000,000
- Hitachi Construction Machinery Asia Pasific Pte Ltd	42,620,000	5.07%	4,262,000,000
- Masyarakat lainnya	66,421,500	7.91%	6,642,150,000
Saldo pada tanggal 31 Maret 2008	<u>840,000,000</u>	<u>100.00%</u> Rp	<u>84,000,000,000</u>
		Maret 2007	
Pemegang Saham	Jumlah saham Nilai nominal Rp 100	Persentase Pemilikan	Jumlah
<b>Lokal</b>			
- Drs. Rustam Efendi	20,671,000	2.46%	2,067,100,000
- Direktur			
- Tony Endroyoso	50,000	0.01%	5,000,000
- Masyarakat lainnya ( dengan masing - masing kepemilikan kurang dari 5%)	103,072,000	12.27%	10,307,200,000
<b>Asing</b>			
- Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	408,180,000	48.59%	40,818,000,000
- Itochu Corporation, Jepang	189,400,000	22.55%	18,940,000,000
- Hitachi Construction Machinery Asia Pasific Pte Ltd	42,620,000	5.07%	4,262,000,000
- Masyarakat lainnya	76,007,000	9.05%	7,600,700,000
Saldo pada tanggal 31 Maret 2007	<u>840,000,000</u>	<u>100.00%</u> Rp	<u>84,000,000,000</u>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, yang dinyatakan dalam Akta No. 24 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan, yang antara lain mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian jumlah modal saham meningkat dari 168.000.000 saham menjadi 840.000.000 saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337.HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 Maret 2004 dan efektif diimplementasikan sejak tanggal 1 September 2005

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini terdiri dari :

		Jumlah
Agio saham	Rp	18,000,000,000
Dikurangi biaya emisi saham		(1,288,244,625)
<b>Bersih</b>		<b>16,711,755,375</b>

**Pembentukan Cadangan Umum**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007, sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris No. 73, Akta Notaris Robert Purba, S.H., para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp14.280.000.000 untuk 840.000.000 saham atau Rp 46 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham telah dilakukan pada bulan Agustus 2007

**22. PENGHASILAN - BERSIH**

Rincian penjualan dan penghasilan jasa- bersih adalah sebagai berikut :

	Maret 2008	Maret 2007
Penjualan		
- Alat Berat dan penyewaan Alat Berat		
- Pihak ketiga	Rp 629,103,180,544	Rp 229,253,029,375
- Hubungan istimewa	-	-
- Suku Cadang		
- Pihak ketiga	121,080,721,688	50,519,959,848
Penghasilan jasa pemeliharaan dan perbaikan		
- Pihak ketiga	83,154,512,931	80,220,452,440
- Hubungan istimewa	-	-
Penjualan dan penghasilan Jasa-Bersih	Rp 833,338,415,163	Rp 359,993,441,663

**23. BEBAN POKOK PENGHASILAN**

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah sebagai berikut :

	Maret 2008	Maret 2007
Alat Berat :		
Persediaan awal	Rp 190,144,000,000	Rp 100,539,076,457
Pembelian	440,128,555,589	153,848,892,972
Alat berat yang tersedia untuk dijual	630,272,555,589	254,387,969,429
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih persediaan	-	-
Persediaan akhir	(131,984,783,673)	(57,237,356,004)
Beban pokok penjualan - alat berat	498,287,771,916	197,150,613,425

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN POKOK PENGHASILAN(lanjutan)**

Suku Cadang :		
Persediaan awal	420,895,000,000	384,149,674,833
Pembelian	<u>75,887,043,735</u>	<u>51,349,258,360</u>
Suku cadang yang tersedia untuk dijual	496,782,043,735	435,498,933,193
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih persediaan	2,282,499,999	2,094,249,900
Persediaan akhir	<u>(409,307,244,627)</u>	<u>(405,569,525,776)</u>
Beban pokok penjualan- Suku Cadang	<u>89,757,299,107</u>	<u>32,023,657,317</u>
Beban pokok Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	<u>69,035,797,805</u>	<u>61,287,953,070</u>
Jumlah	Rp <u>657,080,868,828</u>	Rp <u>290,462,223,812</u>

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
<b>a. Beban penjualan</b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15,652,606,449	9,922,650,303
Perjalanan dinas	4,746,252,575	3,330,896,683
Penyusutan	2,010,082,039	1,648,847,662
Komunikasi	1,318,065,224	1,164,853,810
Pengiriman	972,652,027	708,827,330
Kendaraan Dinas	6,777,905,880	6,008,552,246
Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin	343,398,943	389,232,703
Jamuan	608,375,100	543,585,532
Sewa	579,439,625	269,898,459
Beban purna jual	1,248,897,358	3,521,817,272
Pendidikan dan pelatihan	1,241,650,593	521,596,904
Honorarium tenaga ahli	407,590,889	507,175,993
Iklan dan promosi	<u>399,230,520</u>	<u>203,877,610</u>
Jumlah beban penjualan	Rp <u>36,306,147,221</u>	Rp <u>28,741,812,507</u>
<b>b. Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 11,810,653,147	Rp 9,547,020,972
Alat tulis dan keperluan kantor	5,865,701,687	4,776,671,078
Penyusutan aktiva tetap	1,579,350,174	1,295,523,163
Perbaikan gedung dan peralatan kantor	1,065,273,078	1,242,972,832
Komunikasi	1,122,796,302	992,282,875
Beban Bank	229,571,059	186,030,766
Asuransi	801,275,124	518,231,967
Air, gas dan listrik	1,013,154,331	740,512,042
Pajak dan izin	311,454,151	367,087,853
Sumbangan	87,097,400	87,097,400
Iuran dan Keanggotaan	122,551,369	116,459,329
Lain-lain	<u>1,022,170,278</u>	<u>823,372,170</u>
Jumlah beban umum & administrasi	Rp <u>25,031,048,100</u>	Rp <u>20,693,262,447</u>
Jumlah beban usaha	Rp <u>61,337,195,321</u>	Rp <u>49,435,074,954</u>

**25. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari :

	<u>Maret 2008</u>	<u>Maret 2007</u>
Jasa giro	Rp 207,915,183	Rp 169,182,476
Lainnya	<u>58,145,743</u>	<u>118,526,558</u>
Jumlah	Rp <u>266,060,926</u>	Rp <u>287,709,034</u>



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari bunga atas pinjaman:

	Maret 2008	Maret 2007
Bank	Rp 2,872,717,582	Rp 5,127,262,471
Sewa guna usaha	68,139,178	-
Lain-lain	3,141,825,213	4,308,133,658
<b>Jumlah</b>	<b>6,082,681,973</b>	<b>9,435,396,129</b>

Beban bunga lain-lain merupakan beban bunga atas hutang kepada para rekanan.

**27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

			Jumlah
<b>Aktiva</b>			
<u>Kas dan setara kas</u>			
US Dollar	\$ 16,712,407.75	9,217	Rp 154,038,262,232
Japan Yen	2,246,568.29	92.27	207,298,975
<u>Piutang Usaha</u>			
US Dollar	\$ 42,236,221.15	9,217	389,291,250,340
<u>Piutang lain-lain</u>			
US Dollar	\$ 110,952.90	9,217	1,022,652,879
<u>Jumlah aktiva</u>			<u>544,559,464,425</u>
<b>Kewajiban</b>			
<u>Hutang Usaha</u>			
US Dollar	\$ 66,213,934.58	9,217	610,293,835,024
AUD	139,838.18	8,450	1,181,653,597
EURO	4,694.17	14,559	68,341,107
Japan Yen	3,650,800.00	92.27	336,865,157
<u>Hutang lain-lain</u>			
US Dollar	\$ 5,955,837.91	9,217	54,894,958,016
<u>Hutang bank jangka pendek</u>			
US Dollar	\$ 19,000,000	9,217	175,123,000,000
<u>Jumlah kewajiban</u>			<u>841,898,652,901</u>
<b><u>Kewajiban bersih dalam mata uang asing</u></b>			<b>Rp <u>297,339,188,476</u></b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**a. Perjanjian Royalti**

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2009.

**b. Perjanjian Distribusi**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi antara lain HCMJ; Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., (HMAP), pemegang saham, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI), pihak hubungan istimewa dan CV Atlas Copco Indonesia.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga pihak**

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat yang dijual dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

**d. Perjanjian Komisi**

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan terhadap pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

**e. Fasilitas pinjaman yang tidak digunakan**

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman aksep dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 yang tidak digunakan dari PT Bank Resona Perdania. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Mei 2008.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. INFORMASI SEGMENT**

Tabel dibawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Maret 2008 (dan 2007), sebagai berikut :

<b>Mar 08</b>	<b>Alat Berat dan penyewaan</b>	<b>Suku cadang</b>	<b>Jasa Pemeliharaan dan perbaikan</b>	<b>Tidak dapat Dialokasikan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Segmen Bisnis</b>					
<b>Informasi (Primer)</b>					
Penjualan Segmen	629,103,180,544	121,080,721,688	83,154,512,931		833,338,415,163
Laba Kotor Segmen	130,815,408,628	31,323,422,581	14,118,715,126		176,257,546,335
Laba Usaha Segmen	<u>119,419,855,542</u>	<u>27,027,693,286</u>	<u>2,005,316,369</u>	<u>(33,532,514,183)</u>	<u>114,920,351,014</u>
Aktiva Segmen	<u>371,697,926,867</u>	<u>402,249,823,529</u>	<u>118,482,448,495</u>	<u>578,047,786,239</u>	<u>1,470,477,985,130</u>
Kewajiban Segmen	<u>532,229,629,362</u>	<u>105,282,002,612</u>	<u>9,702,829,420</u>	<u>363,407,105,719</u>	<u>1,010,621,567,113</u>
<b>Segmen Geografis</b>					
<b>Informasi (Sekunder)</b>					
Penjualan Segmen					
Jawa	166,314,691,051	6,247,464,720	2,537,193,575	-	175,099,349,346
Luar Jawa	462,788,489,493	114,833,256,968	80,617,319,356	-	658,239,065,817
<b>Jumlah penjualan segmen</b>	<u>629,103,180,544</u>	<u>121,080,721,688</u>	<u>83,154,512,931</u>	<u>-</u>	<u>833,338,415,163</u>
Laba Kotor Segmen					
Jawa	8,773,845,837	2,014,006,124	226,277,962	-	11,014,129,923
Luar Jawa	122,041,562,791	29,309,416,457	13,892,437,164	-	165,243,416,412
<b>Jml Laba Kotor Segmen</b>	<u>130,815,408,628</u>	<u>31,323,422,581</u>	<u>14,118,715,126</u>	<u>-</u>	<u>176,257,546,335</u>
Laba Usaha Segmen					
Jawa	7,513,345,761	1,798,980,480	280,360,294	(589,186,174)	9,003,500,361
Luar Jawa	111,906,509,781	25,228,712,806	1,724,956,075	(32,943,328,009)	105,916,850,653
<b>Jml Laba Usaha Segmen</b>	<u>119,419,855,542</u>	<u>27,027,693,286</u>	<u>2,005,316,369</u>	<u>(33,532,514,183)</u>	<u>114,920,351,014</u>
<b>Mar 07</b>					
	<b>Alat Berat dan penyewaan</b>	<b>Suku cadang</b>	<b>Jasa Pemeliharaan dan perbaikan</b>	<b>Tidak dapat Dialokasikan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Segmen Bisnis</b>					
<b>Informasi (Primer)</b>					
Penjualan Segmen	229,253,029,375	50,519,959,848	80,220,452,440		359,993,441,663
Laba Kotor Segmen	31,852,416,050	17,171,375,035	20,507,426,766		69,531,217,851
Laba Usaha Segmen	<u>25,692,569,511</u>	<u>13,642,220,275</u>	<u>8,170,130,715</u>	<u>(27,408,777,604)</u>	<u>20,096,142,897</u>
Aktiva Segmen	<u>191,650,743,330</u>	<u>333,021,651,447</u>	<u>95,128,637,576</u>	<u>554,787,051,346</u>	<u>1,174,588,083,699</u>
Kewajiban Segmen	<u>338,820,157,075</u>	<u>69,795,564,581</u>	<u>20,358,171,680</u>	<u>398,359,378,396</u>	<u>827,333,271,732</u>
<b>Segmen Geografis</b>					
<b>Informasi (Sekunder)</b>					
Penjualan Segmen					
Jawa	166,314,691,051	6,247,464,720	2,537,193,575	-	175,099,349,346
Luar Jawa	62,938,338,324	44,272,495,128	77,683,258,865	-	184,894,092,317
<b>Jumlah penjualan segmen</b>	<u>229,253,029,375</u>	<u>50,519,959,848</u>	<u>80,220,452,440</u>	<u>-</u>	<u>359,993,441,663</u>
Laba Kotor Segmen					
Jawa	5,386,002,252	724,110,862	122,997,410	-	6,233,110,524
Luar Jawa	26,466,413,798	16,447,264,173	20,384,429,356	-	63,298,107,327
<b>Jml Laba Kotor Segmen</b>	<u>31,852,416,050</u>	<u>17,171,375,035</u>	<u>20,507,426,766</u>	<u>-</u>	<u>69,531,217,851</u>
Laba Usaha Segmen					
Jawa	4,254,865,034	566,363,949	(331,310,825)	(510,091,216)	3,979,826,942
Luar Jawa	21,437,704,477	13,075,856,326	8,501,441,540	(26,898,686,388)	16,116,315,955
<b>Jml Laba Usaha Segmen</b>	<u>25,692,569,511</u>	<u>13,642,220,275</u>	<u>8,170,130,715</u>	<u>(27,913,277,603)</u>	<u>20,096,142,897</u>

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 5 revisi tentang "Pelaporan Segmen", Perusahaan disyaratkan untuk menyajikan informasi segmen dan beban non kas seperti penyusutan dan amortisasi serta arus kas dari kegiatan usaha. Perusahaan belum dapat sepenuhnya menyajikan informasi ini karena sistem pencatatan perusahaan tidak memungkinkan menyajikan informasi tersebut. Saat ini, manajemen Perusahaan sedang mengembangkan system akuntansi untuk dapat menyajikan informasi tersebut dan manajemen Perusahaan yakin akan dapat menyajikan informasi pelaporan segmen di masa yang akan datang.